

Earning per Shares Sebagai Pemediasi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham

Prana Ugiana Gio¹, Rizki Syahputra², An Suci Azzahra³, Robert Kurniawan⁴, Elly Rosmaini⁵, Irna Triannur Lubis⁶, Yuni Shara⁷

Program Studi Matematika, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia^{1,5}

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia²

Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia³

Program Studi Komputasi Statistik, Politeknik Statistika STIS, Jakarta, Indonesia⁴

Program Studi Akuntansi, Universitas Batutta, Medan, Indonesia⁶

Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia⁷

Abstract. This study examines the role of earnings per share (EPS) in mediating the effect of financial performance on stock prices. The companies studied are the main board healthcare sector companies in 2018-2021. Data sourced from the Indonesia Stock Exchange and Yahoo Finance. Covariance-based structural equation modeling (CB-SEM) was used as a data analysis method, using R and STATCAL software. The results of the study prove that financial performance has a positive and significant effect on EPS, EPS has a positive and significant effect on stock prices, and significant EPS mediates the effect of financial performance on stock prices. In addition, based on the results of confirmatory factor analysis (CFA), financial performance is able to explain or represent indicators of ROA, ROE and NPM well.

Keywords. Earning per Shares; Financial Performance; STATCAL; Stock Price

Abstrak. Penelitian ini menguji peran *earning per shares* (EPS) dalam memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor *healthcare* papan utama pada tahun 2018-2021. Data bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. *Covariance-based structural equation modeling* (CB-SEM) digunakan sebagai metode analisis data, dengan menggunakan *software* R dan STATCAL. Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, serta EPS signifikan sebagai pemediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Selain itu, berdasarkan hasil *confirmatory factor analysis* (CFA), kinerja keuangan mampu menjelaskan atau mewakili indikator ROA, ROE dan NPM dengan baik.

Kata kunci. Harga Saham; Kinerja Keuangan; Laba per Saham; STATCAL

Corresponding author. Email: prana@usu.ac.id¹, rizkisyahputra@polmed.ac.id², ansuci@dosen.pancabudi.ac.id³, robertk@stis.ac.id⁴, elly@usu.ac.id⁵, irnatriannurlubis@gmail⁶, yunishara146@gmail⁷

How to cite this article. Gio, Syahputra, Azzahra, Kurniawan, Rosmaini, Lubis, Shara (2023), Earning per Shares Sebagai Pemediasi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(2) 269-278.

History of article. Received: Juni 2023, Revision: Juli 2023, Published: Agustus 2023

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v11i2.50228

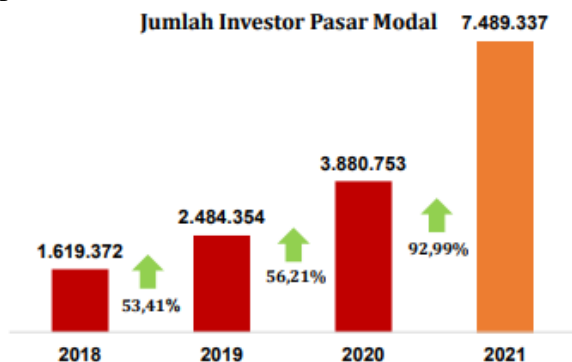
Copyright©2023. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

KSEI (2021) jumlah investor di pasar modal dari tahun 2018-2021 mengalami peningkatan yang signifikan (Gambar 1). Pada periode tahun 2020, jumlah investor individu sebanyak 3,88 juta orang, sementara pada akhir tahun 2021 mengalami peningkatan, yakni sebanyak 7,47 juta orang. Jumlah investor saham juga mengalami kenaikan, yakni naik 103,37%, menjadi 3,44 juta orang. Jumlah investor didominasi oleh generasi

milennial dan generasi Z, yakni lebih dari 80%. Jumlah investor muda (usia < 40 tahun) terus mengalami peningkatan atau pertumbuhan, yakni sebesar 88% atau 1,51 juta orang secara tahunan. Investor muda memiliki total asset yang berupa saham mencapai Rp 106,05 triliun (Arief, 2021; KSEI, 2021). Salah satu pencapaian pasar modal Indonesia adalah meningkatnya jumlah saham di Indonesia. Terus meningkatnya jumlah investor lokal di pasar modal pada masa pandemi COVID-19

mengindikasikan masyarakat mulai sadar akan pentingnya untuk berinvestasi (KSEI, 2022).

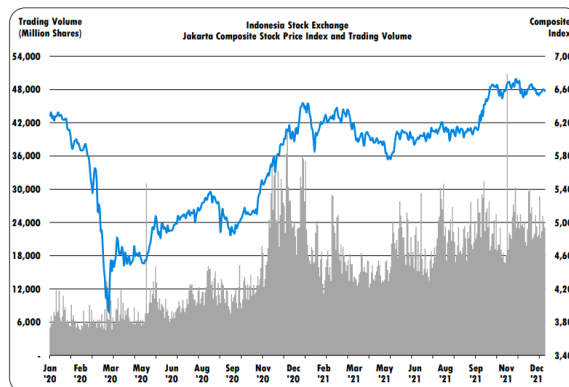


Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (<https://www.ksei.co.id/>)

Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal dari Tahun 2018-2021

Gambar 2 diperlihatkan pergerakan volume perdagangan saham pada periode 2020-2021. *World Health Organization* (WHO) (2020) pada awal terjadi COVID-19, yakni bulan maret, volume perdagangan saham turun secara drastis. Namun mulai Mei 2020 sampai Desember 2021 terjadi peningkatan volume perdagangan saham. Informasi mengenai volume perdagangan saham dan harga saham sangat dibutuhkan oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Situasi pasar modal dapat diprediksi dengan volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham dapat digunakan untuk mengukur minat investor terhadap saham tersebut. Semakin sering suatu saham diperdagangkan, maka semakin besar pula volume perdagangan saham perusahaan tersebut yang menandakan bahwa saham tersebut aktif. Peningkatan volume perdagangan saham dari Mei 2020 sampai Desember 2021 menandakan para investor semakin aktif dan berminat melakukan

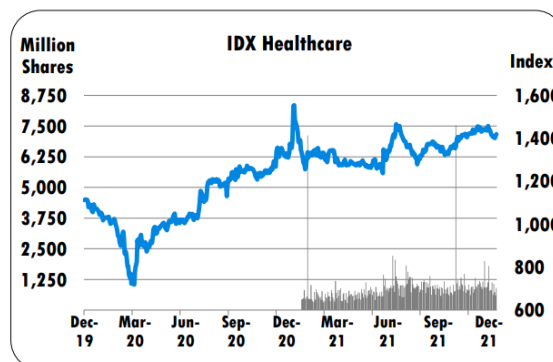
transaksi perdagangan saham di masa pandemi COVID-19.



Sumber : Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>)

Gambar 2. Pergerakan Volume Perdagangan Saham Periode 2020-2021

Perusahaan sektor *healthcare* merupakan salah satu sektor perusahaan yang paling diminati di masa pandemi COVID-19. Gambar 3 menampilkan pergerakan volume perdagangan saham berdasarkan perusahaan sektor *healthcare* periode 2019-2021.



Sumber : Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>)

Gambar 3. Pergerakan Volume Perdagangan Saham Sektor Healthcare Periode 2019-2021

Berdasarkan Gambar 3, terjadi penurunan volume perdagangan saham sektor *healthcare* yang signifikan pada awal pandemi COVID-2019, yakni pada Maret 2020 (WHO, 2020). Setelah itu, volume perdagangan saham mengalami peningkatan hingga akhir tahun 2021. Peningkatan volume perdagangan saham tersebut menandakan para investor sangat aktif dan tertarik untuk melakukan

perdagangan saham pada perusahaan di sektor *healthcare*.

Penelitian terkait harga saham sangat diperlukan bagi para investor saham untuk menjadi bahan pertimbangan bagi para investor saham dalam berinvestasi saham. Oleh karena itu perlu dianalisis faktor-faktor apa saja yang signifikan mempengaruhi pergerakan harga saham. Penelitian terkait harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Riana dan Dewi (2015) meneliti peran *earning per share* (EPS) dalam memediasi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Data yang diteliti dari tahun 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, serta EPS mampu memediasi pengaruh ROE terhadap harga saham. Rachman, dkk., (2020) menganalisis pengaruh ekonomi makro dan kinerja keuangan terhadap harga saham, dengan melibatkan EPS sebagai variabel intervening. Data yang diteliti adalah data perusahaan perdagangan ritel pada tahun 2011-2018. Kinerja keuangan menggunakan tiga indikator, yakni *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM) dan *debt to equity ratio* (DER). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, NPM dan DER, masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS, sementara EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Anwar dan Rahmalia (2019) meneliti pengaruh ROE, EPS dan *price earning ratio* (PER) terhadap harga saham, pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara EPS dan PER, masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Efendi dan Ngatno (2018) mengkaji pengaruh ROA terhadap harga saham dengan EPS sebagai intervening. Data yang diteliti adalah data pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. *Return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap EPS, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

serta EPS signifikan memediasi hubungan antara ROA dan harga saham.

Shinta dan Laksito (2014) menginvestigasi pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, arus kas operasi terhadap EPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010-2012. Beberapa variabel yang digunakan untuk menganalisis pengaruh EPS adalah NPM dan ROE. Hasil penelitian menunjukkan NPM dan ROE, masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Laksmiwati, dkk., (2022) menggunakan rasio NPM, ROE, dan ROA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dari sisi rasio profitabilitas. Aprilia dan Wahjudi (2021) menggunakan proksi ROA untuk mengukur kinerja keuangan. Sementara Khairiyani (2020) menggunakan ROA dan ROE sebagai proksi untuk kinerja keuangan.

Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini menguji apakah EPS signifikan memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *healthcare* papan utama (*main board*). Rasio ROA, ROE dan NPM digunakan sebagai proksi kinerja keuangan. Penelitian ini tertarik pada perusahaan papan utama oleh karena pada perusahaan papan utama memiliki ukuran perusahaan yang besar, *track record* yang baik dan jumlah pemegang saham yang banyak (*The Indonesia Stock Exchange*, 2022). Metode analisis data statistika dan *software* yang digunakan pada penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Metode analisis data statistika pada penelitian ini adalah *covariance-based structural equation modeling* (CB-SEM) dengan menggunakan *software* R dan STATCAL.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Hipotesis

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, EPS dan harga saham. Kinerja keuangan menggunakan proksi ROA, ROE dan NPM. ROA merupakan salah satu ukuran yang paling dasar keberhasilan bisnis (Tracy, 2012). ROA merupakan salah satu rasio penting bagi para analisis

fundamental (*fundamental analysts*) yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit dengan menggunakan asset yang dimilikinya (Krantz, 2016; Aerts dan Walton, 2013; Palat, 2016). ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (*The Indonesia Stock Exchange*, 2021).

$$ROA = \frac{\text{profit for the period}}{\text{total asset}} \times 100\% \quad (1)$$

Semakin tinggi ROA menandakan suatu perusahaan semakin baik dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk meraih laba. ROA dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan perusahaan mana yang terbaik untuk berinvestasi dengan membandingkan ROA dari perusahaan-perusahaan sejenis.

Kijewska (2016) ROE merupakan salah satu rasio keuangan yang sangat populer di kalangan para investor. Jang & Ahn (2021) ROE dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. ROE dihitung dengan rumus sebagai berikut (*The Indonesia Stock Exchange*, 2021).

$$ROE = \frac{\text{profit for the period}}{\text{equity}} \times 100\% \quad (2)$$

ROE memberitahu pemegang saham biasa (*common shareholders*) seberapa efektif uang mereka digunakan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan, semakin baik manajemen dalam menggunakan modal investor untuk menghasilkan keuntungan (Kijewska, 2016). Bunea, dkk., (2019) perusahaan dengan ROE yang tinggi sering memiliki keuntungan yang besar sehingga memberikan pengembalian yang besar kepada investor.

Aerts dan Walton (2013) NPM adalah ukuran kandidat pertama dari keseluruhan profitabilitas. NPM mengukur kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan hasil penjualan. Rasio NPM dapat digunakan sebagai perbandingan di antara perusahaan-perusahaan sejenis. NPM merupakan rasio yang paling populer di antara rasio-rasio yang lain. NPM menerangkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan penjualan. NPM dihitung dengan rumus

sebagai berikut (*The Indonesia Stock Exchange*, 2021).

$$NPM = \frac{\text{profit for the period}}{\text{total sales}} \times 100\% \quad (3)$$

EPS merupakan salah satu rasio yang paling sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Analis dan investor sering menggunakan EPS untuk menilai perusahaan (Wahlen, dkk., 2015). EPS merupakan salah satu rasio yang digunakan secara luas oleh karena dapat memiliki pengaruh langsung terhadap nilai saham (Tracy, 2012). EPS merupakan suatu rasio yang menunjukkan keuntungan yang dihasilkan oleh satu lembar saham dalam satu tahun (Palat, 2016). Investor dapat secara langsung menghitung keuntungan yang dihasilkan oleh satu lembar saham dalam satu tahun dan kemudian dapat memutuskan apakah harga saham di lapangan masuk akal atau tidak (Palat, 2016).

EPS memberikan informasi tentang keuntungan yang akan dibagikan kepada investor atau pemegang saham per saham. Calon pemegang saham sangat tertarik dengan EPS yang lebih besar karena merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin besar EPS akan mempengaruhi keuntungan tunai atau dividen yang diterima pemegang saham (Fuadi & Satini, 2015). EPS dapat dihitung sebagai berikut (*The Indonesia Stock Exchange*, 2021).

$$EPS = \frac{\text{profit for the period}}{\text{number of listed shares}} \times 100\% \quad (4)$$

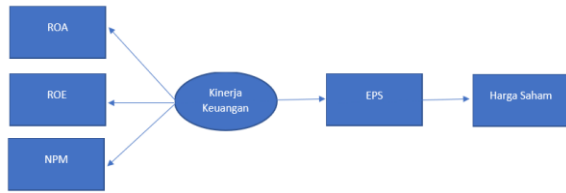
Berikut hipotesis penelitian yang akan diuji.

H_1 : Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS.

H_2 : EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H_3 : EPS signifikan memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga. Dengan kata lain, EPS secara tidak langsung signifikan mempengaruhi harga saham melalui EPS.

Gambar 4 diberikan model penelitian yang diajukan.



Gambar 4. Model Penelitian Software dan Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *software* R dan STATCAL dalam pengolahan data statistik. R adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk melakukan komputasi statistik dan membuat berbagai grafik. R menyediakan berbagai alat uji statistik, seperti pemodelan linier dan nonlinier, uji statistik klasik, analisis deret waktu, klasifikasi, pengelompokan, dll. R bersifat open source dan gratis, yang dapat digunakan di berbagai platform seperti UNIX, Windows dan MacOS. R dapat didownload gratis pada alamat <https://www.r-project.org/> (Gio dan Irawan, 2016; Gio dan Effendie, 2017).

STATCAL adalah salah satu program aplikasi statistik gratis. STATCAL dibuat menggunakan bahasa pemrograman R di RStudio menggunakan berbagai paket R untuk melakukan analisis grafis dan statistik. STATCAL adalah program aplikasi statistik yang *user friendly* yang dirancang sederhana mungkin sehingga hanya membutuhkan beberapa langkah untuk mendapatkan hasil. STATCAL dapat didownload gratis pada alamat <https://statcal.com/> (Gio dan Caraka, 2018).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *covariance-based structural equation modelling* (CB-SEM). CB-SEM merupakan gabungan dari metode *confirmatory factor analysis* (CFA) dan *path analysis*. Dalam R, paket R lavaan menyediakan fungsi untuk melakukan CB-SEM (Rosseel, 2012). Berikut tahapan-tahapan analisis data.

Menggunakan CFA untuk membentuk skor untuk variabel kinerja keuangan. ROA, ROE dan NPM digunakan sebagai proksi kinerja keuangan. Dalam hal ini, kinerja keuangan merupakan suatu variabel laten. Selanjutnya menguji seberapa baik kinerja keuangan dalam

mewakili atau mencerminkan ROA, ROE dan NPM.

Ukuran *standardized loading factor* (SLF), *average variance extracted* (AVE) dan *construct reliability* (CR) digunakan untuk menguji seberapa baik kinerja keuangan dalam mewakili indikator ROA, ROE dan NPM. Batasan kriteria yang digunakan adalah nilai $SLF > 0.5$, $AVE > 0.5$ dan $CR > 0.7$ menyatakan suatu variabel laten baik dalam menjelaskan atau mewakili indikator-indikatornya (Byrne, 2016; Hair, dkk., 2017). Berikut rumus untuk menghitung AVE dan CR (Hair, dkk., 2017).

$$CR = \frac{(\sum_{i=1}^n SLF_i)^2}{(\sum_{i=1}^n SLF_i)^2 + (\sum_{i=1}^n e_i)} \quad (5)$$

$$AVE = \frac{\sum_{i=1}^n SLF_i^2}{\sum_{i=1}^n SLF_i^2 + \sum_{i=1}^n e_i} \quad (6)$$

Selanjutnya masuk pada tahapan analisis jalur atau *path analysis* untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian. Dalam proses pengolahan data tidak perlu menggunakan pengujian asumsi normalitas, oleh karena CB-SEM dengan paket R lavaan menggunakan pendekatan koreksi *Satorra-Bentler scaled test statistic and robust standard errors* (Rosseel, 2012). Beberapa studi simulasi telah menunjukkan bahwa pendekatan koreksi *Satorra-Bentler scaled test statistic and robust standard errors* efektif untuk data tidak normal, bahkan dalam sampel kecil sampai sedang. Pendekatan koreksi *Satorra-Bentler scaled test statistic and robust standard errors* sering kali menghasilkan kecocokan model yang lebih baik, tidak mengherankan jika pendekatan ini menjadi populer di kalangan pengguna SEM (Rosseel, 2012). Tabel 1 diperlihatkan beberapa fungsi R untuk keperluan analisis data. Berdasarkan Tabel 1, sebagai contoh fungsi R `cfa()` digunakan untuk melakukan CFA, fungsi `standardizedSolution()` digunakan untuk memperoleh hasil estimasi baku atau standar.

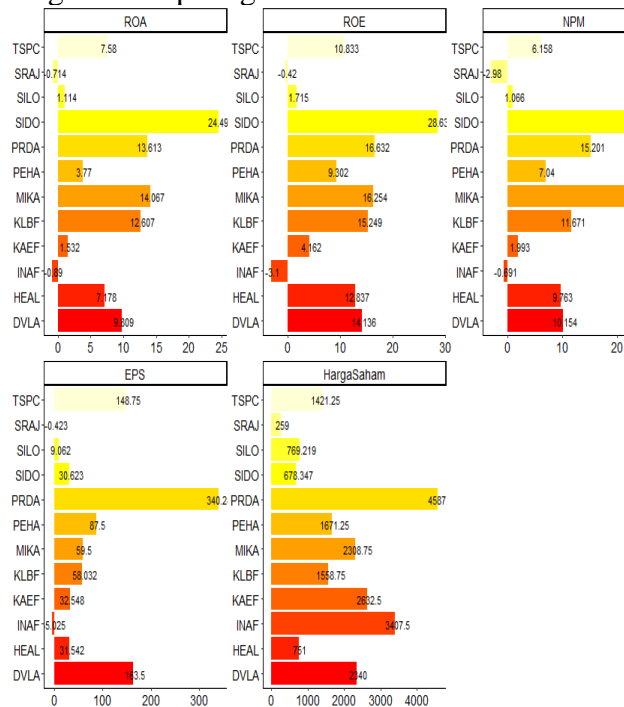
Tabel 1. Deskripsi Fungsi R dalam Paket R Lavaan

Fungsi	Deskripsi Fungsi
<code>cfa()</code>	Melakukan <i>confirmatory factor analysis</i> (CFA)
<code>sem()</code>	Melakukan CB-SEM

standardizedSo lution()	Mendapatkan hasil perhitungan baku atau standar
------------------------------------	---

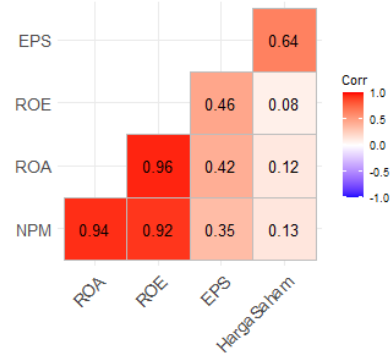
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 5 disajikan rata-rata ROA, ROE, NPM, EPS dan harga saham pada tahun 2018-2021 dari masing-masing perusahaan. Berdasarkan Gambar 5, rata-rata kinerja keuangan (ROA, ROE dan NPM) paling tinggi terjadi pada perusahaan SIDO. ROA, ROE dan NPM pada SRAJ dan INAF bernilai negatif atau paling rendah. EPS dan harga saham paling tinggi terjadi pada perusahaan PRDA. Selanjutnya, EPS pada SRAJ dan INAF bernilai negatif atau paling rendah. Berdasarkan harga saham, SRAJ memiliki harga saham paling rendah.



Sumber : Hasil Pengolahan *Software* STATCAL
Gambar 5. Rata-Rata ROA, ROE, NPM, EPS dan Harga Saham Tahun 2018-2021

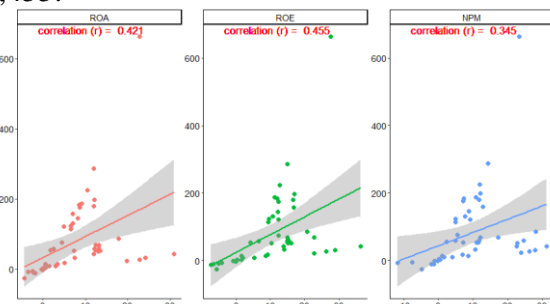
Gambar 6 disajikan nilai korelasi Pearson antar variabel. Nilai korelasi Pearson berkisar -1 sampai 1. Nilai korelasi Pearson yang semakin mendekati -1 atau 1 menandakan korelasi tersebut semakin kuat. Sementara nilai korelasi Pearson yang mendekati 0 menandakan korelasi tersebut semakin lemah.



Sumber : Hasil Pengolahan *Software* STATCAL
Gambar 6. Korelasi antar Variabel

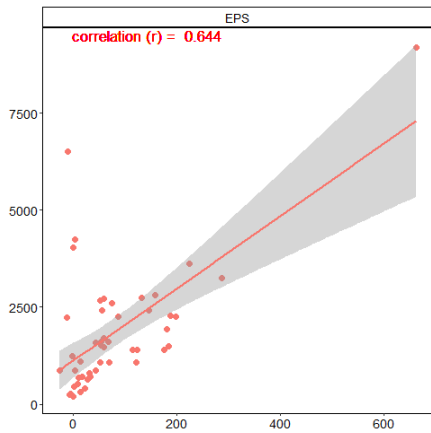
Berdasarkan Gambar 6, korelasi di antara indikator kinerja keuangan, yakni ROA, ROE dan NPM sangat kuat, oleh karena nilai korelasi Pearson di antara indikator kinerja keuangan > 0,9, yakni mendekati 1. EPS dan harga saham berkorelasi cukup kuat, dengan nilai korelasi Pearson bernilai positif.

Gambar 7 disajikan *scatterplot* indikator kinerja keuangan, yakni ROA, ROE, NPM terhadap EPS. Sebaran data pada Gambar 7 menunjukkan *trend* positif. Berdasarkan Gambar 7, semakin meningkat kinerja keuangan, maka semakin meningkat EPS. Di antara tiga indikator kinerja keuangan tersebut, ROE memiliki korelasi paling kuat terhadap EPS, yakni dengan nilai korelasi 0,455.



Sumber : Hasil Pengolahan *Software* STATCAL
Gambar 7. Scatterplot ROA, ROE, NPM terhadap EPS

Gambar 8 disajikan *scatterplot* antara EPS dan harga saham. Sebaran data pada Gambar 8 menunjukkan *trend* positif. Berdasarkan Gambar 5, semakin meningkat EPS, maka semakin meningkat harga saham.



Sumber : Hasil Pengolahan Software STATCAL
Gambar 8. Scatterplot EPS dan Harga Saham

Selanjutnya digunakan metode analisis data CB-SEM. CB-SEM merupakan gabungan dari dua metode analisis data, yakni CFA dan analisis jalur. Tahap awal pada CB-SEM adalah CFA. CFA digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji apakah kinerja keuangan sudah cukup baik dalam mencerminkan atau menjelaskan indikator ROA, ROE dan NPM. Tabel 2 disajikan hasil pengujian CFA.

Tabel 2. Hasil Perhitungan CFA

Variabel Laten	Indikator	SLF	AVE	CR
Kinerja Keuangan	ROA	0.990	0.943	0.980
	ROE	0.970		
	NIM	0.950		

Sumber: Hasil Pengolahan Software STATCAL

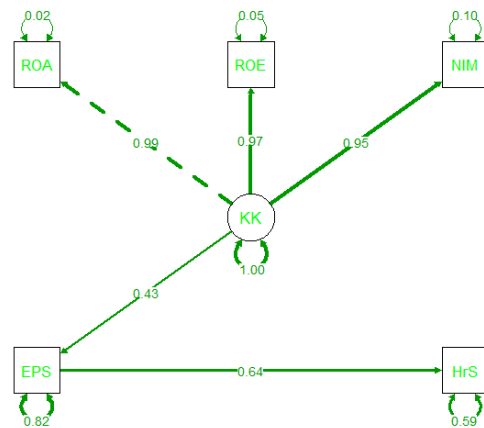
Berdasarkan hasil pengujian CFA pada Tabel 2, nilai SLF dari ROA, ROE dan NIM, masing-masing di atas 0,5. Kemudian nilai AVE adalah 0,943 > 0,5 dan nilai CR adalah 0,980 > 0,7. Sehingga kinerja keuangan sudah baik dalam mencerminkan atau mewakili indikator ROA, ROE dan NPM.

Setelah dilakukan uji CFA, selanjutnya masuk pada tahap analisis jalur. Tabel 3 dan Gambar 9 disajikan hasil analisis jalur.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Analisis Jalur

Jalur	Koefisien Jalur	P-Value	R-Square
Kinerja Keuangan -> EPS	0.427	0.000	0.183
EPS -> Harga Saham	0.644	0.002	0.414
Kinerja Keuangan -> EPS -> Harga Saham	0.275	0.044	-

Sumber: Hasil Pengolahan Software STATCAL



Sumber : Hasil Pengolahan Software STATCAL
Gambar 9. Diagram Jalur berdasarkan Hasil Analisis Jalur

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 dan Gambar 9, kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap EPS, dengan nilai koefisien jalur 0,427, dan signifikan, dengan nilai p-value = 0,000 < 0,05 (**H₁ diterima**). Nilai *r-square* EPS adalah 0,183, yang berarti kinerja keuangan mampu menjelaskan EPS sebesar 18,3%. EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan nilai koefisien jalur 0,644, dan signifikan, dengan nilai p-value = 0,002 < 0,05 (**H₂ diterima**). Nilai *r-square* dari harga saham adalah 0,414, yang berarti EPS mampu menjelaskan harga saham sebesar 41,4%. Dari hasil pengujian mediasi, diperoleh nilai p-value = 0,044 < 0,05, maka disimpulkan EPS signifikan memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (**H₃ diterima**).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap EPS, yang berarti EPS suatu perusahaan dapat ditingkatkan, dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta dan Laksito (2014), dan Efendi dan Ngatno (2018), dengan beberapa indikator dari kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Selanjutnya, temuan dari hasil penelitian ini adalah EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang mana sejalan dengan hasil penelitian Riana dan Dewi (2015), dan Rachman, dkk., (2020), yakni EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

harga saham. Hasil temuan terakhir dalam penelitian ini adalah EPS signifikan sebagai pemediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Dengan kata lain, kinerja keuangan secara tidak langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, melalui EPS. Kinerja keuangan menggunakan proksi ROA, ROE dan NIM. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Riani dan Dewi (2015) menunjukkan EPS mampu memediasi pengaruh ROE terhadap harga saham, serta Anwar dan Rahmalia (2019) EPS mampu memediasi hubungan antara ROA dan harga saham.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan ROA, ROE dan NPM sebagai proksi yang baik untuk kinerja keuangan berdasarkan hasil uji CFA. Selanjutnya kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan EPS signifikan memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Dengan kata lain, pergerakan harga saham secara langsung signifikan dipengaruhi EPS, dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh kinerja keuangan, melalui EPS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin meningkatkan nilai EPS. Di samping itu, semakin meningkat EPS, maka akan meningkatkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aerts, W., & Walton, P. (2013). *Global Financial Accounting and Reporting: Principles and Analysis* (3rd ed.). CENGANE Learning.
- Anwar, Y., & Rahmalia, L. (2019). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio on stock prices. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, 4(1).
- Aprilia, N., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi

Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3).

- Arief, A. (2021). Investor Saham Naik 103% Sepanjang 2021, Milenial Minat Saham Digital. *katadata.co.id*. Retrieved 2022, from <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/61cd6c4b740ca/investor-saham-naik-103-sepanjang-2021-milenial-minat-saham-digital#:~:text=Berdasarkan%20data%20PT%20Kustodian%20Sentral%20Efek%20Indonesia%20%28KSEI%29%2C,inve%20saham%20naik%20103%2C37%25%20menjadi%203%2C44%20juta%20orang>.
- Bunea, O.-I., Corbos, R.-A., & Popescu, R.-I. (2019). Influence of some financial indicators on return on equity ratio in the Romanian energy sector - A competitive approach using a DuPont-based analysis. *Energy*, 189. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.energy.2019.116251>.
- Efendi, F. M., & Ngatno. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1).
- Jang, S. W., & Ahn, W. C. (2021). Financial analysis effect on management performance in the Korean logistics industry. *The Asian Journal of Shipping and Logistics*, 37(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2021.06.003>.
- Khairiyani. (2020). Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 279–290.
- Kijewska, A. (2016). Determinants of the return on equity ratio (ROE) on the example of companies from metallurgy and mining sector in Poland. *Metalurgija*, 55(2).

- Krantz, M. (2016). *Fundamental Analysis for Dummies* (2nd ed.). Wiley.
- Laksmiwati, M., Meidiyustiani, R., Anggraeni, T., & Antari, W. D. (2022). Peran Earning Per Share dalam memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3).
- Palat, R. (2016). *Fundamental Analysis for Investors: How to Make Consistent, Long-Term Profits in The Stock Market* (4th ed.). Vision Books.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2021). Laporan Statistik Pasar Modal Indonesia. [ksei.co.id](https://www.ksei.co.id). Retrieved 2022, from [https://www.ksei.co.id/files/Statistik Publik Desember 2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2021.pdf).
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. [ksei.co.id](https://www.ksei.co.id). Retrieved 2022, from https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf.
- Rachman, R. R., Sudjono, & Saluy, A. B. (2020). The Effect of Macro Economy and Financial Performance on Stock Price with Earning per Share as The Intervening Variable (A Study on Retail Trading Company in IDX in 2011-2018). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(2).
- Riana, I. K. T., & Dewi, S. Kt. S. (2015). Peran EPS dalam Memediasi Pengaruh ROE terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12).
- Shinta, K., & Laksito, H. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi terhadap Earnings per Share [Review of Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi terhadap Earnings per Share]. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11.
- The Indonesia Stock Exchange. (2021). *IDX Statistics 2021*. Retrieved 2022, from https://www.idx.co.id/media/11330/idx_annually-statistic_2021.pdf.
- The Indonesia Stock Exchange (2022). *Saham*. Retrieved 2022, from <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>.
- The Indonesia Stock Exchange. (2022). *Stock*. Retrieved 2022, from <https://www.idx.co.id/produk/saham/>.
- Tracy, A. (2012). *Ratio Analysis Fundamentals: How 17 Financial Ratios Can Allow You to Analyse Any Business on the Planet* (2nd ed.). Bidi Capital.
- World Health Organization (WHO). (2020). WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020. www.who.int. Retrieved 2022, from <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>.
- Wahlen, J. M., Baginski, S. P., & Bradshaw, M. T. (2015). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation: A Strategic Perspective* (8th ed.). CENGAGE Learning.

